

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 BATANG



Disusun Oleh :

Nama : Akbar Wimboko
NIM : 2601409061
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002

Kepala Sekolah



Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.

NIP 195708121979011004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji Allah SWT yang telah melimpahkan segala kekuatan-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 4 Batang tanggal 30 Juli - 20 Oktober 2012 dengan baik. Laporan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Maka, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP N 4 Batang, Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa di SMP Negeri 4 Batang, Drs. Sukadaryanto, M.Hum.
5. Kepala SMP Negeri 4 Batang yang telah memberikan izin bagi praktikan untuk melaksanakan PPL, Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Batang, Nasron, S.Pd.
7. Guru Pamong Bidang Studi Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Batang, Maryati, S.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan praktikan selama melaksanakan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan serta siswa SMP Negeri 4 Batang.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 4 Batang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Praktikan menganggap bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kelancaran kegiatan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi khalayak umum.

Batang, 8 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru Praktikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	11
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mencetak tenaga pendidik yang terampil, profesional dan tahu tata cara menjadi seorang tenaga pendidik. Adapun mahasiswa diberikan berbagai bekal tentang dunia pendidikan lewat mata kuliah yang sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalisme dalam mengemban tugas sebagai seorang tenaga pendidik.

Dengan demikian Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik memiliki taktik dan strategi dalam menyiapkan mahasiswa praktiknya. Sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa praktikan benar-benar mempunyai kompetensi yang tinggi dan kemampuan pribadi yang mampu menghadapi tuntutan masa depan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Batang. Dengan kegiatan PPL di sekolah tersebut, praktikan dapat mengembangkan kemampuan dan mendapatkan pengalaman baru mengenai dunia pendidikan yang sebenarnya di lapangan. Mulai dari bagaimana cara mengajar yang baik, membuat perangkat pembelajaran, administrasi, cara memahami anak didik, dsb. Sehingga kedepan mahasiswa praktikan akan menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan menjadikan mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang berkualitas, loyalitas tinggi dan profesionalisme kerja tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang memiliki kompetensi, yaitu ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu juga agar mahasiswa praktikan mengetahui seluk beluk pengajaran di sekolah.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat menerapkan ilmu tentang kependidikan yang sudah diberikan saat di bangku kuliah. Seperti pembuatan administrasi pembelajaran yang meliputi RPP, PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, Rincian Minggu Efektif dan juga mengetahui bagaimana cara menganalisis nilai siswa yang dibimbing oleh guru pamong
- Praktikan dapat belajar bersosialisasi dengan semua anggota sekolah, mulai dari kepala sekolah, tata usaha, guru, siswa dan karyawan sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dengan adanya masukan dari mahasiswa praktikan diharapkan dapat membantu menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan atau yang dikenal dengan istilah PAIKEM.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa praktikan yang menempuh program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). PPL ini merupakan syarat yang harus ditempuh agar memperoleh ketrampilan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan. PPL ini juga merupakan suatu tahap dimana mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah pada proses pembelajaran yang nyata di lapangan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

PPL tahap 1 yaitu *micro teaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat praktikan. PPL tahap 2 yaitu perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 1, SBM 2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 4 Batang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang, yang berlokasi di Jalan Pemuda No.44 Pasekaran Kab. Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES. Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) terdiri atas beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan di kampus:

a. Pembekalan

- Pembekalan Microteaching : 16 s/d 20 Juli 2012
- Pembekalan PPL : 24 s/d 26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012. Pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 batang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Data laporan telah dilampirkan pada PPL 1.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan di dalam kelas. Tetapi, mahasiswa praktikan harus menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP yang telah disetujui oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong, pembelajaran yang dilakukan semua berada dalam kendali mahasiswa praktikan. Guru pamong hanya memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran terutama RPP yang akan digunakan.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai ketrampilan mengajar yaitu :

1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Membuka atau mengawali kegiatan belajar mengajar guru memberikan salam dilanjutkan dengan berdoa bersama-sama. Lalu, guru melakukan presensi agar tahu berapa murid yang hadir dan berapa yang tidak. Setelah itu, guru melakukan pemanasan dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan ringan yang menggambarkan materi yang akan dipelajari, atau memberikan cerita tentang materi.

2) Komunikasi dengan Siswa

Antara guru dengan siswa harus selalu terjadi komunikasi dua arah, guru menyampaikan materi sedangkan siswa mendengarkan dan menanggapi. Komunikasi ini sangatlah penting demi kelancaran pembelajaran.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar, metode yang sedang genjar digalakkan oleh pemerintah adalah metode pembelajaran PAIKEM.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media sangatlah berpengaruh dengan minat dari siswa, semakin efisien dan efektif media yang digunakan maka semakin tinggi pula minat siswa untuk belajar. Tetapi, penggunaan media ini harus disesuaikan dengan materi pembelajaran.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

6) Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis.

7) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri di depan kelas sewaktu proses pembelajaran, tapi berkeliling kelas.

8) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

9) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan dan hasil ulangan harian.

10) Menutup Pelajaran

Pembelajaran diakhiri dengan menarik kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, juga memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah sebagai bentuk latihan.

d. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2011 oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

f. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan PPL 2 ini disesuaikan dengan program studi yang diampu praktikan yaitu bidang studi Bahasa Jawa. Materi kegiatan PPL 2 dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Pembelajaran Di Kelas

Praktikan mengajar di kelas VIII dan kelas IX apabila gumong berhalangan mengajar kelas IX. Praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

b. Test/Evaluasi

Test/evaluasi diberikan setiap materi telah diberikan sebagai bentuk latihan untuk siswa. Baik tugas individu maupun kelompok.

2. Kegiatan Non Pembelajaran

Kegiatan non pembelajaran berupa ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah dan kegiatan lain yang diselenggarakan di sekolah.

E. Proses Pembimbingan

Bimbingan dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan melakukan koordinasi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran. Bagaimana metode dan penggunaan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Jawa terutama karna inggil.
- Kemampuan praktikan dalam menangani siswa yang gaduh saat pembelajaran masih kurang.
- Penguasaan materi dari praktikan kurang.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- Fasilitas sekolah SMP N 4 Batang cukup mendukung dalam KBM.
- Siswa-siswi yang antusias dengan pembelajaran bahasa Jawa.
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 4 Batang, praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman sebelum terjun menjadi tenaga pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan hidayahnya praktikan dapat mengakhiri Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan hasil yang cukup memuaskan dan tidak ada hambatan yang berarti. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 4 Batang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah bentuk latihan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu tentang kependidikan yang sudah ditimba dibangku perkuliahan dari semester 1 sampai semester 6. Hal ini dimaksudkan agar praktikan memiliki pengalaman dan bekal serta ketrampilan mengajar secara nyata sebelum terjun sebagai tenaga pengajar yang berkualitas yang memenuhi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Praktikan mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 baik kepala sekolah, guru pamong, seluruh guru, staf tata usaha, karyawan dan siswa SMP Negeri 4 Batang.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman mengajar Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Batang. Dari hasil observasi tersebut diperoleh :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

1. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa

Bidang studi Bahasa Jawa mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif khususnya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi.
- b. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.
- c. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- d. Memberikan motivasi pada peserta didik untuk ikut melestarikan budaya Jawa.

2. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Dalam pembelajaran di kelas, mata pelajaran Bahasa Jawa sering dianggap sulit bagi siswa sehingga terkadang mereka merasa bosan dalam mengikuti pelajaran terutama yang berhubungan dengan *aksara* Jawa dan variasi bahasa Jawa (ragam *ngoko* dan *krama*). Oleh sebab itu, siswa terlihat tidak tertarik dengan pelajaran Bahasa Jawa. Maka perlu dibuat pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Batang ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang

dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai keempat aspek berbahasa yaitu aspek membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bahasa Jawa dalam praktikan PPL di SMP Negeri 4 Batang adalah Ibu Maryati, S. Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang humoris sehingga dalam pembelajaran terkadang beliau memberikan lelucon-lelucon yang dapat mencairkan suasana dalam kelas, tapi pada saat pembelajaran beliau sangat tegas terhadap siswa.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Sukadaryanto. Beliau adalah salah satu dosen “sesepuh” di jurusan Bahasa Jawa. Dengan pengalamannya dalam dunia pendidikan, Beliau banyak memberikan arahan dan bimbingan kaitannya dengan mengajar di kelas dan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

D. Kualitas Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Batang sudah siswa terlihat dari adanya diskusi dan tanya jawab, sehingga siswa bukan menjadi obyek pembelajaran namun menjadi subyek pembelajaran. Penyampaian pembelajaran juga sudah baik karena dilakukan secara menyenangkan sehingga siswa termotivasi selama pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi. Dengan mendapat mata kuliah manajemen sekolah, maka praktikan tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas ini. Tentunya dengan bantuan dari pihak-pihak terkait sehingga praktikan dapat melakukan observasi sebagai modal untuk nantinya menjadi bagian dari sekolah.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan dapat mengetahui metode mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang digunakan oleh sekolah. Praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan mengajar serta belajar bagaimana proses pengelolaan kelas. Kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

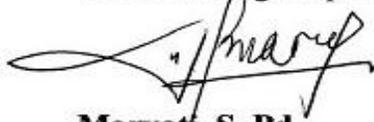
Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 4 Batang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan

meningkatkan. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum maupun setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMP Negeri 4 Batang Kabupaten Batang.

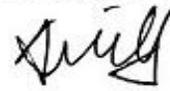
Batang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mapel Bahasa Jawa



Maryati, S. Pd
NIP. 196203141983032013

Praktikan



Akbar Wimboko
NIM 2601409061